HUBUNGAN ANTARA BAKAT SISWA DENGAN PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS VIII MTS. AL MA'ARIF BAKUNG UDANAWU BLITAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Prodi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :
UMI MUNADHIROH
NPM. 11.1.01.01.0539

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

UMI MUNADHIROH
NPM: 11.1.01.01.0539

Judul :

HUBUNGAN ANTARA BAKAT SISWA DENGAN PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS VIII MTS.AL MA'ARIF BAKUNG UDANAWU BLITAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
PanitiaUjian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: _____

Pembimbing I	Pembimbing II
Yoerin Ernawati, M.Pd	**Dra. Endang Ragil WP. M.Pd** NIDN. 1870301002

Skripsi oleh :

UMI MUNADHIROH

NPM. 11.1.01.01.0539

Judul :

HUBUNGAN ANTARA BAKAT SISWA DENGAN PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS VIII MTS. AL MA'ARIF BAKUNG UDANAWU BLITAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. SetyaAdi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Endang Ragil WP, M.Pd
3. Penguji II : Yoerin Ernawati, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. H. Sri Pantja Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

HUBUNGAN ANTARA BAKAT SISWA DENGAN PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS VIII MTS. AL MA'ARIF BAKUNG UDANAWU BLITAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Abstrak

UMI MUNADHIROH : *Hubungan Antara Bakat Siswa dengan Prestasi Akademik Siswa Kelas VIII MTs Al Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.* Skripsi, jurusan BK, FIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Pembimbing (I) Yoerin Ernawati, M.Pd (II) Dra. Endang Ragil WP, M.Pd

Kata Kunci : Bakat dan Prestasi Akademik

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa bakat siswa yang terdapat prestasi akademik kurang begitu diperhatikan dan diperhitungkan dalam dunia pendidikan. Sehingga, kemungkinan banyak anak memiliki bakat yang bagus tetapi belum dapat terwujud dalam prestasi akademik yang bagus.

Permasalahan penelitian ini adalah, Adakah hubunganya antara bakat siswa dengan prestasi akademik siswa kelas VIII MTs. Al Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas VIII MTs. Al Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Penelitian ini dilaksanakandengan menggunakan instrument berupa angket dan dokumetasi untuk mengumpulkan data bakat siswa dengan prestasi akademik. Dan menggunakan teknikkorelasi product - moment untuk menganalisa hasil data yang telah diperoleh dari angket.

Hasil penelitian menunjukkan secara umum bakat siswa - siswa Kelas VIII MTs. Al Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, termasuk dalam kategori tinggi dan tingkatbakatsiswa termasuk dalam kategori tinggi pula. Besar hubungan antara bakat siswadengan prestasi akademik 0,540. Jadi berdasarkan hasil analisis korelasi pearson diperoleh skor korelasi sebesar 0,540 dan taraf signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) yang berarti Ho ditolak yang artinya terdapat korelasi antara bakat dan prestasi akademik siswa kelas VIII MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Saran berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan siswa mengenai bakat, Sehingga siswa dapat mengembangkanya sesuai prestasi akademik untuk mempersiapkan diri menuju jenjang kesuksesan dalam meraih cita - citanya.

Dalam diri manusia yang nyata mempunyai bakat yang masih perlu dikembangkan dalam kemampuan khusus, misalnya kemampuan berprestasi yang tinggi dalam bidang - bidang, seperti intelektual, kreatif, artistik, kapasitas kepemimpinan, atau akademik sepesifik dan mereka membutuhkan pelayanan atau aktivitas yang tidak sama dengan yang disediakan di sekolah sehubung dengan penemuan kemampuan -kemampuannya, serta didukung oleh potensi dalam diri manusia yang dapat tercapai secara maksimal. Sehingga menimbulkan dorongan pada peneliti untuk mengadakan suatu penelitian hubungan antara bakat siswa dengan perestasi akademik siswa kelas VIII MTs. Al Ma'arif Bakung Udanawu Blitar tahun pelajaran 2014/2015. Dari uraian tersebut dapat diidentifikasi bahwa bakat yang ada pada diri manusia perlu dikembangakan dan didukung dengan adanya prestasi akademik dalam diri manusia. Dengan adanya bakat yang dimiliki memungkinkan seseorang mencapai prestasi akademik dalam bidang tertentu, akan tetapi diperlukan latihan dan dorongan atau motivasi dari orang tua serta lingkungan sekitar agar bakat dapat terwujud. Apabila bakat itu di kembangkan sebaik - baiknya dan juga disertai dengan menunjukan minat yang besar, maka ia akan dapat mencapai prestasi akademik yang unggul dalam bidang tertentu yang dimilikinya.

Adapun faktor hubungan bakat terhadap prestasi akademik pada siswa antara lain :

1. Mengetahui bakat dan prestasi akademik.
2. Proses perkembangan bakat dalam prestasi akademik.
3. Cara mengembangkan bakat dengan didukung oleh prestasi akademik.
4. Dalam pergaulan yang dapat mengembangkan bakat dan prestasi akademik.
5. Lingkungan sosial tempat mereka tinggal juga sangat mendukung dalam perkembangan bakat dan prestasi akademik.

Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah untuk menghindari kesalahan. Dapat dikembangkannya bakat yang didukung dengan prestasi akademik dalam bidang tertentu , tetapi diperlukan latihan dan dorongan dari luar. Sehingga penelitian ini tentang hubungan antara bakat siswa dengan prestasi akademik siswa kelas VIII MTs. Al Ma'arif Bakung Udanawu Blitar tahun pelajaran 2014/2015.

Dari uraian di atas munculah suatu rumusan masalah yang dapat diadakan penelitian masalah, yaitu : "Bagaimana hubungan antara bakat siswa dengan prestasi akademik siswa kelas VIII MTs. Al Ma'arif Bakung Udanawu Blitar tahun pelajaran 2014/2015".

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: "Untuk mengetahui hubungan antara bakat siswa dengan prestasi akademik siswa kelas VIII MTs. Al Ma'arif Bakung Udanawu Blitar tahun pelajaran 2014/2015"

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Siswa.
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan siswa mengenai bakat, sehingga siswa dapat
   mengembangkannya sesuai prestasi akademik untuk mempersiapkan diri menuju kejenjang kesuksesan dalam meraih cita - citanya.
2. Bagi Orangtua.
   Dapat memberikan gambaran dan arahan tentang adanya bakat dan prestasi akademik yang dimilikinya, sehingga bisa mengembangkan dengan baik meraih cita - cita.
3. Bagi Sekolah.
   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada seluruh pendidik di sekolah untuk dapat memberikan layanan pendidikan bakat yang dapat mengembangakan prestasi akademik pada siswa dalam tercapainya suatu cita - cita.
4. Bagi Konselor.
   Dapat menambah wawasan dalam mengemban tugas sebagai calon pembimbing guna mendapatkan pengertian dan pemahaman tentang bakat yang benar melalui layanan informasi.

Bakat

a. Pengertian Bakat
   Sitiatava Rizema Putra (2013 :18) memberi definisi mengenai bakat sebagai berikut : bakat adalah kemampuan yang melekat (inherent) dalam diri seseorang yang merupakan bawaan sejak lahir dan terkait dengan struktur otak.

   Menurut Columbus Group, bakat adalah asynchronyous development, yakni kemampuan kognitif di atas rata - rata mempunyai intensitas kuat yang dipadu dengan pengalaman, dan kesadaran diri yang secara kualitatif berbeda dengan orang yang normal.

   William B. Michael (1950) Dalam Suharno (1984 : 7) Bakat dapat didefinisikan sabagai kapasitas seseorang atau potensi yang

hipotetik, untuk kebiasaan tentang pola tingkah laku yang dapat dirumuskan. Pola tingkah laku ini bisa dilakukan dengan pendidikan / latihan atau tanpa pendidikan / latihan sama sekali sebelumnya. Jadi, Michael meninjau bakat itu terutama dari segi kemampuan individu untuk melakukan sesuatu tugas, yang sedikit sekali tergantung kepada latihan mengenai hal tersebut.

Walter Van Dyke Bingham (1937) juga dalam Suharno (1984: 8) memberi definisi mengenai bakat sebagai berikut :

Bakat adalah suatu kondisi atau serangkaian karakteristik dari kemampuan seseorang untuk sesuatu dengan latihan (khusus) mengenai pengetahuan, keterampilan, atau serangkaian respon misalnya kemampun berbahasa, mengarang lagu dan sebagainya.

Bakat adalah kemampuan yang melekat (inherent) dalam diri seseorang yang merupakan bawaan sejak lahir dan terkait dengan struktur otak.

Menurut Tedjasaputra MS (2003), bakat adalah kondisi seseorang yang dengan suatu pendidikan dan latihan memungkinkan mencapai kecakapan, pengetahuan dan ketrampilan khusus.

Semiawan (Ali & Asrori, 2005) menyimpulkan bahwa bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan
dan keterampilan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus. Bakat umum apabila kemampuan yang berupa potensi itu bersifat umum, misalnya bakat intelektual umum, sedangkan bakat khusus apabila kemampuan yang berupa potensi itu bersifat khusus, misalnya bakat akademik, bakat kinestetik, bakat seni, atau bakat sosial.

Simpulan inilah yang digunakan sebagai difinisi operasinal.

b. Faktor - faktor yang menentukan bakat dapat terwujud

Menurut Utami Munandar dkk (1985 : 18) faktor - faktor itu adalah keadaan lingkungan, seperti kesempatan, sarana dan prasarana yang tersedia, dorongan dan dukungan orang tua, taraf sosial ekonomi orang tua, tempat tinggal di daerah perkotaan atau pedesaan. Sebagian besar faktor ini ditentukan oleh keadaan dalam diri anak itu sendiri, seperti minatnya terhadap sesuatu bidang keinginan untuk berprestasi.

c. Hakekat keberbakatan seseorang

Menurut Renzulli (1981) dalam Utami Munandar (1985: 20) keterbakatan seseorang adalah pada hakekatnya memiliki 3 ciri yaitu:

1. Kemampuan diatas rata - rata
2. Kreativitas
3. Pengikatan diri atau tanggung jawab terhadap tugas.

d. Bakat - Bakat Khusus

Semiawan dan Munandar (Ali & Asrori, 2005) mengklasifikasikan jenis - jenis bakat khusus, baik yang masih berupa potensi maupun yang sudah terwujud, menjadi lima bidang, yaitu :

1) Bakat Akademik Khusus
   Misalnya bakat untuk memahami konsep yang berkaitan dengan angka-angka (numeric), logika bahasa (verbal), dan sejenisnya.
2) Bakat Kreatif Produktif
   Artinya bakat dalam hal menciptakan sesuatu yang baru, misalnya menghasilkan program komputer terbaru, arsitektur terbaru, dan sejenisnya.
3) Bakat Seni
4) Bakat Kinestetik / Psikomotorik
5) Serta Bakat Sosial
   Antara lain mahir melakukan negosiasi, menawarkan suatu produk, berkomunikasi dalam organisasi, dan mahir dalam kepemimpinan.

e. Hubungan antara Bakat dan Prestasi

Menurut Munandar (Ali & Asrori, 2005) perwujudan nyata dari bakat adalah prestasi karena bakat sangat menentukan prestasi seseorang. Sekalipun demikian orang yang berbakat belum tentu berprestasi, hal ini karena bakat bersifat potensial yang membutuhkan latihan dan pengembangan secara maksimal. Bakat khusus yang dikembangkan sejak dini akan dapat terealisasi dalam bentuk prestasi unggul. Berdasarkan penelitian terakhir, ditemukan bahwa sekitar 20% siswa SD dan SMP menjadi anak yang underachiever, artinya prestasi belajar yang mereka peroleh beradadi bawah potensi atau bakat intelektual yang sesungguhnya mereka miliki.

Prestasi Akademik

a. Pengertian Prestasi

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. perestasi tidak akan pernah

dihasilkan tanpa suatu usaha baik berupa pengetahuan maupun ketrampilan. (Qohar, 2000).

Prestasi menyatakan hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya dengan hasil yang menyenangkan hati dan diperoleh dengan jalan keuletan kerja. (Nasrun, 2006)

b. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan ketrampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar (Sobur, 2006).

Prestasi Akademik adalah istilah untuk menunjukan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan karena suatuusaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal. (Setiawan, 2006).

c. Karakteristik Akademik

Zaenal Alimin (1996) mengidentifikasi karakteristik keberbakatan akademik sebagai berikut :

1. Memiliki ketekunan rasa ingin tahu yang besar.
2. Kerajinan membaca
3. Menikmati sekolah dan belajar.

Sedangkan menurut Kitano dan Kirby (1986), yang dikutip oleh Mulyono Abdurrahman (1994), mengemukakan karakteristik keberbakatan bidang akademik sebagai berikut :

1. Memiliki perhatian yang lama terhadap sesuatu bidang akademik khusus.
2. Memiliki pemahaman yang sangat maju tentang konsep, metode dan terminologi dari bidang akademik khusus.
3. Mampu mengaplikasikan berbagai konsep dari bidang akademik khusus yang dipelajari pada aktivitas - aktivitas bidang lain.
4. Kesediaan mencurahkan sejumlah besar perhatian dan usaha untuk mencapai standar yang lebih tinggi dalam suatu bidang akademik.
5. Memiliki sikap kompetitif yang tinggi dalam suatu bidang akademik dan motivasi yangtinggi untuk berbuat yang terbaik.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Puspitawati (1996) faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi akademik dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal :

1. Faktor Internal

Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu :

a. Faktor fisiologis, dalam hal ini faktor fisiologis yang dimaksud adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan panca indra.
b. Faktor psikologis pada banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa, antara lain adalah :
   1. Inteligensi
      Inteligensi pada umumnya, prestasi akademik yang ditampilkan siswa mempunyai kaitan yang erat dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa. Taraf inteligensiini sangat mempengaruhi prestasi akademik seorang menampilkan prestasi akademik siswa, dimana siswa yang memiliki taraf inteligensi tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi.
   2. Sikap
      Sikap yang pasif, rendah diri dan kurang percaya diri dapat merupakan faktor yang menghambat siswa dalam mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik, mulai dari buku, alat tulis hingga pemilihan sekolah.
   3. Motivasi
      Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas ialah dalam hal gairah atau semangat belajar, siswa yang termotivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar

2. Faktor Eksternal

a. Faktor lingkungan keluarga
   1. Sosial ekonomi keluarga Sosial ekonomi keluarga yang memadai akan membuat seseorang lebih banyak

kesempatan mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik, mulai dari buku, alat tulis hingga pemilihan sekolah.

2. Pendidikan orang tua yang menempuh jenjang pendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak - anaknya dibandingkan dengan yang mempunyai jenjang pendidikan yang lebih rendah.
3. Perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga serta dukungan dari keluarga merupakan suatu pemacu semangat berpretasi bagi seseorang.

b. Faktor lingkungan sekolah

1) Sarana dan prasarana kelengkapan fasilitas sekolah,
2) Kompetensi guru dan siswa kwalitas guru dan siswa sangat penting dalam meraih prestasi, kelengkapan sarana dan prasarana tanpa disertai kinerja yang baik dari para penggunanya maka akan sia- sia belaka.
3) Kurikulum dan metode mengajar, hal ini meliputi materi dan bagaimana cara memberikan materi tersebut kepada siswa. Metode pembelajaran yang lebih interaktif (terjadi melalui dua arah) sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat dan peran serta siswa dalam kegiatan pembelajaran.

c. Faktor lingkungan masyarakat

1) Sosial budaya dan pandangan masyarakat tentang pentingnya pendidikan akan mempengaruhi kesungguhan
pendidik dan peserta didik.
2) Partisipasi terhadap pendidikan, bila semua pihak telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan pendidikan, mulai dari pemerintah (berupa kebijakan dan anggaran) sampai pada masyarakat bawah, setiap orang akan lebih menghargai dan berusaha memajukan pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Sejak lahir anak pasti membawa potensi bakatnya masing -masing, hanya saja bakat yang dimiliki anak sering tidak muncul dan berkembang tanpa ada rangsangan dari lingkungan. Penyebab tidak berkembangnya bakat yang dimiliki anak adalah ketidak pekaan orang tua terhadap bakat anaknya. Apalagi di dalamnya terdapat prestasi akdemik anak tersebut dalam pencapaian yang dilakukan hasil suatu usaha belajar secara optimal bisa terwujud.

Pada masa bakat anak yang dimilikinya terdapat prestasi akademik, bakat tersebut tidak bermanfaat besar baginya selama anak yang bersangkutan tidak menghendaki suatu usaha belajar yang di dalamnya terdapat prestasi akdemik tersebut. Dalam hal ini diperlukan bimbingan dan dorongan atau dukungan dari lingkungan, baik orang tua secara khusus dan masyarakat pada umumnya.

Hipotesis

Hipotesis dalam hubungan ini adalah ada hubungan antara bakat siswa dengan prestasi akademik siswa kelas VIII MTs. Al Ma'arif Bakung Udanawu Blitar tahun pelajaran 2014/2015.

Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan penelitian, maka harus diketahui dahulu variable - variable yang ada dalam proses penelitian. Pengertian variabel adalah "Objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian" Suharsimi Arikunto, (2009:224). Selanjutnya variabel adalah "Konsep yang mengandung atau diberi variasi nilai" LPPM IKIP PGRI Kediri, (2002:13). Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan variabel adalah objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dari suatu penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat dua variable, yaitu:

1. Hubungan Bakat siswa
2. Prestasi Akademik siswa

Kemudian jika dilihat dari kontek hubunganya :

1. Hubungan Bakat siswa sebagai variable bebas (X)
2. Prestasi akademik siswa sebagai variable terikat (Y)

Hubungan identifikasi antara variabel bakat siswa dengan prestasi akademik

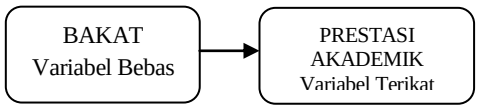

Teknik Dan Pendekatan Variabel

1. Teknik Penelitian

   Dalam penelitian kuantitatif atau prosivistik, yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab - akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja pola hubungan antara variabel yang akan diteliti tersebut selanjutnya disebut paradigma penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

   Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data - data yang diperoleh memungkinkan untuk dikuantitatifkan, yakni dengan menghitung angka - angka dari data kuantitas yang diperoleh dalam pengumpulan data.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

   Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi dari seluruh siswa kelasIX MTS.Al Ma'arif Bakung Udanawu Blitar yaitu kelas VIII a = 42, kelas VIII b = 42, kelas VIII c = 42, kelas VIII d = 42, kelas VIII e = 42, kelas VIII f = 40, Jadi keseluruhan populasi adalah 250 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki sebesar 129 siswa dan siswa perempuan sebesar 121 siswa.

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VIII a s/d VIII f	129	121	250

2. Sampel

   Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 118). Dalam hal ini Suharsimi Arikunto (1989), memberi gambaran bahwa untuk sekedar ancar - ancar dalam pengambilan sampel apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Selanjutnya, apabila subjeknya lebih dari 100, lebih baik diambil antara 10-15% , 25% atau lebih.

   Dalam penelitian ini, sampel yang diambil untuk dijadikan subjek penelitian adalah 20 % dari seluruh siswa kelas VIII MTs. Al Ma'arif Bakung Udanawu Blitar adalah 50 siswa. Teknik yang digunakan dalam sampel ini adalah simple random sampling, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Kelas	Jumlah	Presentase	Besar Sampel
VIII	250	20 %	50

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

   Penelitian ini menggunakan data interval. Data interval adalah hasil pengukuran yang dapat diurutkan atas dasar kriteria tertentu serta menunjukkan semua sifat data interval dibandingkan dengan data ordinal adalah memiliki sifat kesamaan jarak (equality interval) atau memiliki rentang yang sama antara data yang telah diurutkan (Cahya Suryana, 2012).

2. Sumber Data

   Berdasarkan sumbernya data penelitian dapat dikelompokkan dalam 2 jenis yaitu data primer dan sekunder (Cahya Suryana, 2012) :

   a. Data Primer :

      Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.

      Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain, observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran quesioner.

   b. Data Sekunder

      Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai

sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan ke 2). Data sekunder dapat diperoleh seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain - lain.

3. Alat Pengumpul Data
   a. Angket

      Pengertian metode angket menurut Arikunto (2006:151) "Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal -hal yang ia ketahui". Sedangkan menurut Sugiyono (2008:199).

      "Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab". Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

      Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat langsung dan tertutup. Artinya angket yang merupakan daftar pertanyaan diberikan langsung kepada siswa sebagai subyek penelitian, dan dalam mengisi angket, siswa diharuskan memilih karena jawaban telah disediakan.

4. Validasi Instrumen

   Untuk mengetahui validitas angket bakat siswa dan hasil nilai rapot prestasi akademik maka menggunakan teknik korelasi product moment.

   Adapun langkah - langkah uji validitas angket adalah sebagai berikut :

   a. Menyebarkan angket pada responden dan nilai dari rapot
   b. Menghitung tiap - tiap item serta skor item secara total
   c. Uji validitas angket tiap item.
   d. Menghitung korelasi antar skor masing - masing item dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi product moment.

      Menurut Sugiono (2011:126) Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. Jadi berdasarkan analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik.

      Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas masing - masing item menggunakan SPSS ver 16 for windows hasil pada angket bakat siswa yang berjumlah 50 siswa dari 30 item.

5. Langkah-langkah Pengumpulan Data

   Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

   a. Mengecek alat pengumpul data.
   b. Mengecek siswa yang menjadi sampel dalam penelitian.
   c. Menjelaskan petunjuk mengerjakan angket kepada siswa, kemudian siswa mengisinya.
   d. Mengumpulkan angket setelah siswa selesai mengerjakan.

Teknik Analisis Data

1. Jenis analisis

   Teknik analisis data adalah mengolah data yang telah diperoleh dari penelitian atau keputusan menjadi sebuah laporan dalam bentuk pembahasan suatu permasalahan. Oleh karena itu setelah data terkumpul harus segera dilakukan analisis karena apabila data tersebut tidak dianalisis data tersebut tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan. Analisis data dilakukan melalui analisis statistik menggunakan program SPSS. Analisis statistik untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara bakat siswa dengan prestasi akademik dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi dalam hal ini korelasi Product moment.

2. Norma Keputusan

   Berdasarkan pedoman :

   1. Jika taraf signifikansi dari hasil analisis data mendapat skor kurang dari 0,05 ($\leq$ 0,05) maka Ho ditolah yang berarti ada hubungan antara bakat dan prestasi akademik.
   2. ($\geq$ 0,05) Ho diterima

Analisis Data

Prosedur Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka metode analisis data yang digunakan adalah analisis yang bersifat kuantitatif. Hasil analisis nantinya akan disajikan dalam bentuk angka - angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian. Dalam upaya menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah diajukan, maka metode analisis data yaitu mencari hubungan antara bakat siswa dengan prestasi akademik sebagai variabel terikat, metode analisis data yaitu menggunakan metode analisis korelasi product moment.

Langkah - langkah Analisis Data

1) Tabulasi data
2) Analisis data

Hasil Analisis Data

Untuk selanjutnya digunakan rumus "Korelasi Product Moment" sebagai uji hipotesis. Adapun hipotesis yang diajukan adalah "Tidak ada hubungan antara bakat siswa dengan perestasi akademik siswa kelas VIII semester 1 MTs. Al Ma'arif Bakung Udanawu Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015".

Interpretasi Hasil Analisis Data

Dari penghitungan Korelasi Pearson diperoleh skor korelasi sebesar 0,540 dan taraf signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) yang berarti Ho ditolak, kesimpulannya terdapat korelasi antara bakat dan prestasi akademi.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Dari hasil analisis data diketahui bahwa koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,540 dalam taraf signifikasi 5% sebesar 0,000, dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara bakat siswa dengan prestasi akademik kelas VIII MTs. Al Ma'arif Bakung Udanawu Blitar semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini ditolak.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa hipotesis ditolak, dengan demikian terdapat hubungan yang tidak signifikan antara bakat siswa dengan perestasi akademik pada siswa kelas VIII semester 1 MTs. Al Ma'arif Bakung Udanawu Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015. Koefisien korelasi yang diperoleh menunjukkan angka yaitu sebesar 0,540.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VIII di MTs. Al Ma'arif Bakung Udanawu Blitar sebagian besar memiliki bakat siswa dan prestasi akademiknya pada kategori tinggi.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan antara bakat siswa dengan prestasi akademik kelas VIII di MTs. Al Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Uji korelasi product moment hubungan antara bakat siswa dengan prestasi akademik siswa kelas VIII di MTs. Al Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, menghasilkan nilai sebesar 0,540 . Hal ini berarti lebih kecil dari nilai yang ada dalam tabel baik yang untuk taraf signifikasi 5% sebesar 0,000. Mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan positif antara bakat siswa dengan prestasi akademik pada siswa kelas VIII di MTs. Al Ma'arif Bakung Udanawu Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015.

Implikasi

Dengan hasil penelitian serta kesimpulan di atas, maka implikasi yang dapat dikemukakan adalah bahwa bakat siswa mempengaruhi prestasi akademik siswa, serta bakat siswa dan prestasi akademik siswa perlu ditingkatkan dengan faktor masing – masing.

Saran - saran

1. Orang tua

   Bakat merupakan masalah pada anak yang memiliki kemampuan dan kecerdaasan luar biasa dan berhak memperoleh pendidikan khusus untuk mengembangkan potensi prestasi akademik yang dimilikinya secara optimal, maka orang tua perlu memiliki kemampuan untuk mendeteksi tanda - tanda kemampuan istimewa pada anak agar anak-anak yang memiliki

kemampuan istimewa itu dapat diberikan pelayanan pendidikan yang memadai.

2. Konselor

   Sekolah sebagai wadah untuk menyampaikan berbagai informasi mengenai pendidikan. Dengan demikian konselor diharapkan dapat memberikan informasi tentang bakat. Pemberian informasi yang benar dan dari sumber yang terpercaya sangat besar manfaatnya bagi siswa. Serta pentingnya konselor memberikan pengarahan tentang prestasi akademik siswa.

3. Siswa

   Hendaknya siswa mampu mengembangkan bakat yang dimilikinya, juga meningkatkan prestasi akademiknya untuk melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pelajar.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Yogyakarta : Rineka Cipta

Muniroh, Shohifatul (2008). Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Persepsi Tentang Sex Kelas VIII MTS Al Ma'arif BakungUdanawu Blitar . Skripsi Tidak Dipublikasikan. Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Putra, Sitiatava Rizema (2013). Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa. Jogjakarta: DIVA Press.

Priyatno,Duwi (2013).Mandiri Belajar SPSS.Jakarta: PT. Buku Seru

Sagala, S (2009). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta

Sufiarti, Sofi Arfiansyah (2010) Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. From http://file.upi.edu/Direktori FPBS/JUR._PEND._SENI_RUPA/1946 10211978032SofiArfiansyahSufiarti/MAKALAH_FAKTOR_FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_PRESTASI_BELAJAR.pdf

Sugiyono, Prof, Dr (2006). Metode penelitian pendidikan. Bandung : Alfabeta

_____ (2007). Meto Penelitian Administrasi. Bandung : Alfab

_____ (2010). Metode penelitian pendidikan. Bandung : Alfabeta

_____(2011).Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D.Bandung: Alfabeta

_____ (2011). Statistika Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta

Suryana,Cahya (2010). Data dan Jenis Data Penelitian. From http://csuryana.wordpress.com

Trihastuti, Maria Claudia Wahyu (2010) Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Peserta DDIK. Fromhttp://PerkemBeljrPsrtDidik_Unit5.pdf

Kediri, 13 Agustus 2015

Pembimbing II	Pembimbing I
Dra. Endang Ragil WP. M.Pd	**Yoerin Ernawati, M.Pd**
NIDN. 1870301002	